

ABSTRAK

Air Ketuban merupakan cairan yang berwarna putih, agak keruh, serta mempunyai bau yang khas, agak amis dan manis. Bila air ketuban berwarna keruh atau hijau dapat menyebabkan gawat janin. Namun masih banyak ibu bersalin yang mengeluarkan cairan ketuban berwarna hijau keruh yaitu 11%. Warna ketuban keruh dapat ditemukan pada persalinan yang berjalan lama, janin letak sungsang serta pada kehamilan dengan penyakit jantung, hipertensi, diabetes, *postdate* serta minum jamu selama hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor penyebab ketuban keruh pada ibu bersalin.

Desain penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di RS. Bhakti Rahayu Surabaya sebanyak 200 orang dan sampel yang digunakan adalah sebagian ibu bersalin sebanyak 80 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi, diambil secara *purposive sampling*, menggunakan variabel faktor penyebab ketuban keruh, dan instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan buku register, serta diolah secara *editing, coding* dan *tabulating* dan dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 80 responden didapat 77 responden yang mengalami ketuban keruh disebabkan oleh faktor minum jamu selama hamil 33 responden (97%), faktor hipertensi 18 responden (87,5%), faktor *postdate* 8 responden (100%), faktor letak sungsang 12 responden (100%), faktor partus lama 44 responden (100%).

Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa faktor dominan penyebab ketuban keruh adalah partus lama. Untuk itu diharapkan bagi tenaga kesehatan terutama bidan dapat meningkatkan kualitas dan mutu pelayanan kesehatan khususnya bagi ibu hamil dianjurkan untuk melakukan ANC secara teratur, sehingga insiden ketuban keruh yang dapat membahayakan janin dapat diminimalkan.

Kata kunci : ketuban keruh